

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap model pembelajaran *modified inquiry* diterapkan pada mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika di SMKN 11 bandung terhadap siswa kelas X TKJ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam hal memecahkan permasalahan yang diberikan pada kegiatan pembelajaran menggunakan model *modified inquiry* terlihat dapat meningkatkan kemampuan disetiap individu siswa. Hal ini terlihat pada deskripsi proses pembelajaran disetiap siklus yang dimana pada saat guru memberikan suatu permasalahan ditiap tahapan proses pembelajaran dengan menggunakan model *modified inquiry* siswa sangat antusias dalam memecahkan permasalahan yang diberikan.
2. Pada model pembelajaran *modified inquiry*, siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap pada model pembelajaran ini. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dalam penyampaian materi guru menggunakan beberapa metode yaitu ceramah dan praktikum. Interaksi antara siswa dan guru telah terjalin dengan baik, siswa lebih berani mengutarakan permasalahan yang dialaminya sehingga kesulitan siswa dapat diketahui dan diatasi bersama.

3. Secara keseluruhan aktifitas guru mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang menggunakan lembar observasi aktifitas guru. Pada siklus ke-1 skor rata-rata aktifitas guru adalah 2,70 yang dikategorikan sedang. Pada siklus ke-2 aktifitas guru mengalami peningkatan menjadi 3,06 yang dikategorikan baik dan pada siklus ke-3 aktifitas guru terus mengalami peningkatan menjadi 3,86 yang dikategorikan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran modified inquiry pada mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika dapat dilaksanakan sebagai suatu model pembelajaran yang efektif.
4. Berdasarkan hasil pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada saat melaksanakan tes kognitif. Pada siklus ke-1 rata-rata keseluruhan nilai siswa adalah 73,9 yang dikategorikan cukup. Pada siklus ke-2 rata-rata keseluruhan nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 74,52 yang dikategorikan cukup sedangkan pada siklus ke-3 rata-rata keseluruhan nilai siswa terus mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,4 yang dikategorikan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil tes sumatif dari sub pokok bahasan yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa didapatkan hasil rata-rata sebesar 85,5 dengan persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebesar 86,50 %. Penilaian pada aspek afektif juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus ke-1 rata-rata keseluruhan nilai siswa sebesar 67,18, pada siklus ke-2 meningkat menjadi 71,43 dan pada siklus

ketiga meningkat menjadi 71,88. Pada aspek psikomotorik siswa juga mengalami peningkatan dimana pada siklus ke-1 nilai rata-rata aspek psikomotorik siswa sebesar 60,15, pada siklus ke-2 sebesar 77,68 dan pada siklus ke-3 sebesar 78,47. Jadi dengan model pembelajaran *modified inquiry* tingkat penguasaan siswa terhadap materi sangat baik, penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

5. Dari hasil wawancara dengan guru mata diklat dan siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *inquiry* sangat menarik dan menyenangkan baik untuk siswa maupun guru. Penyampaian materi dengan memberikan contoh penerapannya dalam dunia nyata membuat siswa lebih memahami dan tidak mudah untuk melupakan materi yang disampaikan. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *modified inquiry* sangat bervariasi, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda sehingga pembelajaran tidak monoton dan didominasi oleh guru saja. Interaksi baik antara guru dan siswa maupun sesama siswa lebih terbuka dan interaktif. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam menyesuaikan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan, kurangnya sumber belajar dan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran *inquiry*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti untuk para peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *modified inquiry* adalah model pembelajaran yang berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan sekedar transfer ilmu dari guru siswa. Jadi, dalam setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan siswa baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran *modified inquiry* dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran tapi dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan karakteristik maupun dengan materi diklat yang diajarkan.
3. Dalam pembelajaran siswa harus dibiasakan untuk mengemukakan pendapatnya. sehingga interaksi dalam pembelajaran antara guru dengan siswa maupun antar siswa terjalin dengan baik.
4. Guru hendaknya melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.
5. Guru diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran inkuiri dengan membuat perencanaan yang lebih baik terutama dalam hal waktu yaitu harus disesuaikan dengan bahan yang akan diajarkan serta peralatan praktek yang tersedia.